

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2007, pp. 55-56). Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Biklen, 2016, pp. 121-125). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012, pp. 89-90).

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Padang Pariaman berlokasi di Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. MTsN 2 Padang Pariaman dikenal dengan madrasah unggul yang dibuktikan dengan akademik dan prestasinya baik itu bidang pengetahuan umum,

tahfiz, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga madrasah ini cukup terkenal. Apalagi dengan baru diterapkannya sistem *full day* ini membuat siswa lebih banyak waktu untuk berintegrasi serta mengasah pengetahuan dan skillnya. Maka dengan baru diterapkannya sistem *full day* pada semester ganjil, serta mengaitkannya dengan interaksi sosial siswa membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025.

B. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Arikunto, 2014, p. 50). Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah jenis data yang langsung didapatkan dari sumbernya. Data primer ini biasanya didapatkan melalui sebuah wawancara secara mendalam dengan suatu informasi (Sugiyono, 2007, pp. 123-124). Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari

wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013, p. 14). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Indriantoro, 2013, p. 12).

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dan observasi. Adapun yang menjadi Narasumber pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik di MTsN 2 Padang Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013, p. 18). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya (Indriantoro, 2013, p. 10).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen surat keputusan kepala madrasah yang menetapkan madrasah menerapkan sistem *full day school*, buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai interaksi sosial siswa pada sistem *full day*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Ridwan, 2004, pp. 12-19).

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi penelitian tentang interaksi sosial siswa dengan diterapkannya sistem *full day* di MTsN 2 Padang Pariaman, supaya tidak ada kesalahan atau kerancuan di dalam penyusunan hasil penelitian ini, maka di dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Fathoni, 2006, p. 110).

Penggunaan metode observasi ini dimasukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian. Observasi yang peneliti gunakan adalah partisipatif. Oleh karenanya, peneliti terjun langsung ke MTsN 2 Padang Pariaman. Pada penelitian ini, langkah awal peneliti yaitu melakukan pengamatan terkait Interaksi sosial antar siswa dan interaksi sosial siswa dengan guru di kelas dengan sistem *full day* ini. Perlunya observasi ini yaitu peneliti dapat menganalisis dan mencatat secara runtut mengenai tingkah laku baik personal maupun grup secara langsung. Sehingga memperoleh lukisan yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi. baik personal ataupun grup secara langsung. Sehingga memperoleh lukisan yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2007, pp. 125-126).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kemudian pertanyaan tersebut diperdalam. Metode ini merupakan metode untuk menggali data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung atau bertemu dengan responden atau sumber data dengan cara memberikan pertanyaan secara logis. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru IPS dan peserta didik di MTsN 2 Padang Pariaman. Dalam proses wawancara peneliti juga menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai pengali data yang lebih objektif dari seseorang informasi atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014, p. 89). Dokumentasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah dokumen surat keputusan kepala sekolah yang menetapkan sekolah menerapkan sistem *full day school*, foto-foto terkait kegiatan penunjang penelitian, dan rekaman atau alat perekam sehingga dapat

didengar kembali secara berulang ulang guna menghindari ketidakakuratan informasi atau jawaban.

D. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2012, p. 90).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007, p. 130). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan (Sugiyono, 2007, p. 130) :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti

peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan analisis yang menggabungkan beberapa metode atau sumber data untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007, p. 112).

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007, p. 112).

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan cara observasi dan mewawancarai kepala sekolah, guru IPS, dan peserta didik di MTsN 2 Padang Pariaman yang berkaitan dengan interaksi sosial siswa pada sistem *full day* yang kemudian hasil wawancara akan diidentifikasi, dianalisis, dan dibuat kesimpulan. Wawancara tersebut sebagai sumber peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data dan untuk menguji kredibilitas data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007, p. 115).

e. Mengadakan membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007).

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007, p. 117).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi

sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesisnya (Moleong, 2012, p. 60).

Metode analisis data yang dilaksanakan sesudah peneliti dapat menyatukan data sebanyak-banyaknya, kemudian dipilih berdasarkan fungsi data tersebut. Analisis data juga dapat diartikan sebagai perbandingan dua hal atau dua nilai variabel untuk memahami selisihnya selanjutnya diperoleh kesimpulannya (Moleong, 2012, p. 60).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai pendeskripsian data yang sudah diperoleh apakah tergolong data yang penting untuk dimasukkan dalam laporan. Data yang telah diperoleh dalam bentuk catatan harian, observasi dan sebagainya, analisis data dari penelitian ini, dilaksanakan melalui analisis deskriptif. Teknik analisis data tersebut terbagi menjadi tiga yaitu (Miles, 2014, p. 112) :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk menentukan, memutuskan, memudahkan, menyimpulkan serta mentransformasikan

data yang ditemukan dari catatan-catatan di lapangan (Moleong, 2012, p. 61). Tujuan melakukan reduksi data adalah untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan data yang telah ditemukan ketika melakukan penelitian. Reduksi data diawali dengan mengelompokkan catatan dan data lapangan dan mengidentifikasikan semua catatan dan data lapangan.

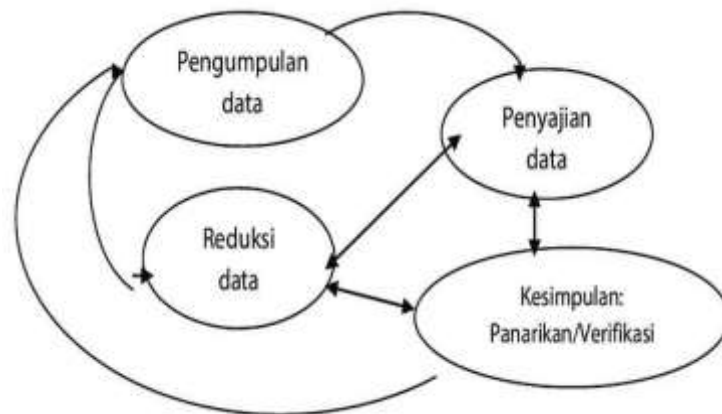
2. Penyajian Data

Analisis selanjutnya sesudah reduksi data adalah penyajian data, penyajian data ini sebagai petunjuk agar data hasil reduksi terstruktur, teratur dalam corak hubungan. Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bahasan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain-lain.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah apabila terdapat kebenaran yang kuat membantu pada tahap selanjutnya, namun jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal, didukung oleh kebenaran yang valid dan konsisten saat penelitian dilakukan dan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang kredibel. Pada saat penelitian masih berlangsung, semua kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Bagan 3.1
Bagan Teknik Analisis Data



Setelah data direduksi dan didisplay maka penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian mengenai pola interaksi sosial siswa melalui sistem *full day* di MTsN 2 Padang Pariaman.